

perusahaan. Sehingga saat ini tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan bukan hanya sekedar kesukarelaan, namun sudah menjadi tuntutan bagi perusahaan walaupun belum menjadi suatu kewajiban.

Dalam simposium akuntansi nasional ke 9 di paparkan. Secara logis dapat di jelaskan bahwa praktek akuntansi akan cenderung mengikuti perkembangan bisnis dunia. Dimana dalam akuntansi konvensional, pusat perhatian yang dilayani perusahaan adalah *stockholders* dan *bondholders* sedangkan pihak yang lain seperti masyarakat dan lingkungan sekitar tempat perusahaan tersebut beroperasi sering diabaikan. Dewasa ini dengan bertambah dewasa kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya, yang di tuntut oleh kenyataan bahwa telah rusaknya lingkungan mereka akibat eksploitasi berlebihan yang dilakukan oleh para produsen sehingga tuntutan terhadap perusahaan terhadap kelestarian sosial dan lingkungan semakin besar. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen serta masyarakat. Perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap pihak-pihak di luar manajemen dan pemilik modal. Akan tetapi perusahaan kadangkala melalaikannya dengan alasan bahwa mereka tidak memberikan kontribusi terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini disebabkan hubungan perusahaan dengan lingkungannya bersifat *non reciprocal* yaitu transaksi antara keduanya tidak menimbulkan prestasi timbal balik.

Dewasa ini Tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin

disclosure, yaitu pengungkapan yang tidak diwajibkan oleh peraturan –seperti lingkungan- boleh dilakukan. Hal ini memang belum menyatakan sebuah ketegasandari pemerintah untuk mendesak perusahaan akan tanggung jawab sosialnya. Dengan berbagai alasan dan tuntutan di atas, pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan biasanya dilaporkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Walaupun ada beberapa lokasi lain yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengungkapan sosial seperti pada overview (selayang pandang), laporan manajemen, analisis manajemen, serta feature. Maka penulis mengambil judul “Praktek Pengungkapan Sosial Pada Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan *Go Public* di Indonesia”.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Dari berbagai uraian di atas, penulis menyimpulkan terdapat beberapa masalah yang akan di angkat, yaitu ingin mengetahui :

- Bagaimana kecenderungan keterlibatan perusahaan-perusahaan dalam kegiatan sosial serta tanggung jawabnya terhadap lingkungan sosial.
- Bagaimana praktek pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan *Go Public* di Indonesia.

### **I.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan penulis juga memiliki beberapa manfaat, yaitu :

- Mengetahui dan memahami bentuk tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap stake holdernya.
- Dapat melakukan pengungkapan informasi tentang aktifitas dan item-item sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan dan diungkap oleh perusahaan dalam laporan keuangan.

### **I.6. Metodologi Penelitian.**

#### **I.6.1. Populasi**

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan semua perusahaan yang telah *go public* sebagai populasi penelitian. Dimana perusahaan *go public* adalah perusahaan yang kepemilikannya sudah dijual bebas ke masyarakat dan terlisting di bursa efek. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan populasi perusahaan-perusahaan yang telah ter list di Bursa Efek Jakarta. Dimana jumlah perusahaan yang tercantum dalam Bursa Efek Jakarta pada tahun 2005 terdapat sejumlah 354 perusahaan per april 2006 yang terbagi menjadi 9 jenis industri. Perusahaan-perusahaan tersebut nantinya akan dikelompokan sesuai dengan jenis industri. Penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan yang melakukan pengungkapan secara *Full disclosure* yaitu pengungkapan berbagai informasi internal perusahaan, dengan menggunakan data yang terdapat pada PRPM BEJ, perpustakaan referensi FE UII, Internet dari situs

Pelaporan kinerja sosial, menurut Dilley & Weigendt yang ditulis dalam Henny & Murtanto (2001, 25 – 26) metode yang biasanya di gunakan dalam pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan management, terdiri dari beberapa pengungkapan, diantaranya :

1. Pemeriksaan sosial

Dalam cara ini auditor membuat daftar aktivitas-aktivitas sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan, setelah itu auditor melakukan analisa atas dampak yang terjadi dari aktivitas sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan, auditor akan mengungkapkan semua dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas sosial perusahaan dari dampak negative hingga positif yang ada dalam masyarakat.

2. Laporan sosial

Dalam cara ini perusahaan melakukan pengungkapan sosial dengan menggunakan beberapa metode, antara lain :

- Cost approach

Dalam metode ini perusahaan membuat daftar aktivitas-aktivitas sosial perusahaan dengan pengungkapan besarnya pengeluaran pada masing-masing aktivitas-aktivitas sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan.

- Inventory approach

produksi produk farmasi dan produk lain yang berhubungan dengan farmasi. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memulai operasi komersial pada 1976.

#### **PT Kimia Farma Persero**

PT Kimia Farma Persero, Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 11 Oktober 1971. Perusahaan bergerak dalam mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan, kimia farmasi, biologi, dan lainnya yang di gunakan untuk membuat persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, alat kesehatan, obat tradisional, produk makanan dan minuman . Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jakarta dan memulai operasi komersial pada 1982.

#### **PT Merck Indonesia**

PT Merck Indonesia, Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Oktober 1970. Perusahaan bergerak dalam industri farmasi dan perdagangan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Pasar Rebo, Jakarta dan memulai operasi komersial pada 1974.

#### **PT Kalbe Farma**

PT Kalbe Farma, Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1975. Perusahaan bergerak dalam Bidang industry wadah dan kemasan bahan plastic yang di gunakan untuk keperluan industri kosmetika, makanan dan kosmetik. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jakarta dan memulai operasi komersial pada 1977.

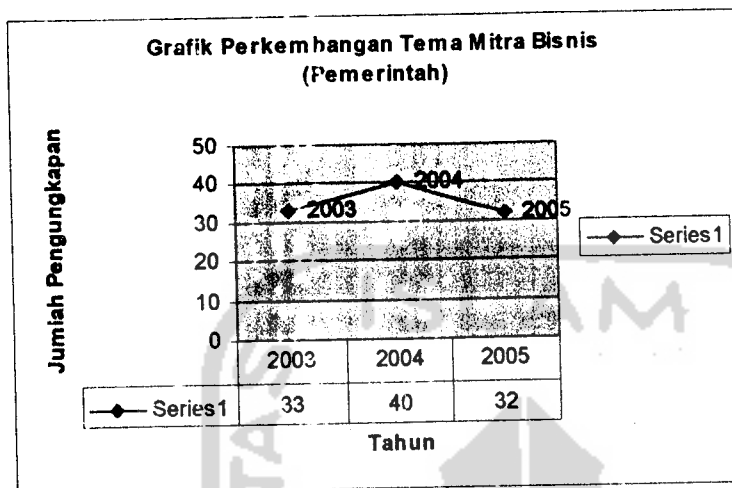
#### **PT Pyridam Farma**

PT Pyridam Farma, Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 27 November 1976. Perusahaan bergerak dalam Bidang industry Obat-obatan, plastic, alat-alat

tema pengungkapan mitra bisnis (pemerintah). Jenis kegiatan yang paling banyak diungkapkan oleh perusahaan dalam tema ini adalah kerjasama dengan pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui pemberdayaan ekonomi sebanyak 30 pengungkapan. Biasanya kegiatan ini berupa pemberian modal kerja kepada masyarakat dan pendampingan serta pemberian fasilitas kepada UKM setempat. Beberapa kegiatan dengan pengungkapan bahwa perusahaan menaati peraturan pemerintah, dll juga diungkapkan walaupun Cuma terdapat sedikit pengungkapan. Tema pemegang saham terdapat pengungkapan sebesar 1,49% atau sebesar 9 item tema pengungkapan pemegang saham dari keseluruhan item pengungkapan social. Jenis kegiatan yang paling banyak diungkap adalah upaya adanya peningkatan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan terhadap stakeholder. Namun, ada beberapa kegiatan yang diungkapkan berupa peningkatan nilai dan loyalitas terhadap stakeholder. Tema kemasyarakatan terdapat item sebanyak 151 pengungkapan atau sebesar 25,04% dari total item pengungkapan. Pada tahun ini kegiatan yang paling banyak diungkapkan pada tema kemasyarakatan adalah berupa bantuan social yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa baksos maupun sumbangan bagi masyarakat yang kurang mampu yang biasanya rutin dilakukan sebesar 36 pengungkapan. Kegiatan lain yang paling banyak diungkapkan juga berupa bantuan sponsorship kegiatan masyarakat seperti sponsorship kegiatan adat, hari-hari besar, serta agama yang dilakukan oleh masyarakat sekitar sebanyak 42 pengungkapan. Dalam tema ini kegiatan yang juga cukup banyak diungkap oleh perusahaan sebanyak 27

#### IV.4.1.3. Mitra Bisnis (Pemerintah)

Gambar 3. Grafik Perkembangan Tema Mitra Bisnis (Pemerintah)



Berdasarkan tabel di atas dan grafik menggambarkan perkembangan pengungkapan tema mitra bisnis (pemerintah). Secara mendetail memang ada beberapa perubahan pengungkapan antar tahun. Pada tahun 2004 terjadi peningkatan sebesar 50 pengungkapan, namun pada tahun 2005 sebaliknya, terjadi penurunan bila dibanding dengan tahun 2004. Namun secara general proporsi pengungkapan antar tahun cenderung tidak terdapat perubahan yang besar. Dalam tema ini, pada tahun 2003 industri barang konsumsi dan pertambangan merupakan industri yang paling banyak melakukan pengungkapan, masing-masing sebesar 14 dan 10 % dari total pengungkapan dalam masing-masing industri. Sedangkan, dalam industri pertanian tidak ditemukan pengungkapan dengan tema tersebut. Pada tahun 2004 industri barang konsumsi dan infrastruktur dan transportasi merupakan industri yang paling banyak melakukan pengungkapan, masing-masing sebesar 15 dan 12 % dari total pengungkapan dalam masing-masing industri. Sedangkan, industri

Tabel 28. Pemetaan Kegiatan Tema Masyarakat Tahun 2003

Jenis Industri	Jenis Kegiatan						
	24	25	26	27	28	29	30
Pertanian	2	1	3	1	0	2	2
Pertambangan	1	0	8	4	0	0	4
Industri dasar Kimia	1	2	1	1	1	0	6
Aneka Industri	1	0	0	2	0	0	0
Indutri Barang Konsumsi	3	4	1	2	0	2	2
Properti & Real Estate	3	7	4	3	1	0	5
Infrastruktur, utilitas & transportasi	4	1	0	3	0	0	2
Keuangan	11	9	1	5	0	1	1
Perdagangan, jasa & Investasi	10	13	1	6	0	0	3
Jumlah jenis kegiatan	36	37	19	27	2	5	25

Sumber : PRPM BEJ, 2007, Diolah

Tabel 29. Pemetaan Kegiatan Tema Tenaga Kerja Tahun 2003

Jenis Industri	Jenis Kegiatan																		
	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
Pertanian	4	0	1	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pertambangan	1	1	4	0	1	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Industri dasar Kimia	18	13	6	1	3	3	3	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	6
Aneka Industri	11	9	1	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
Indutri Barang Konsumsi	11	8	4	0	1	7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Properti & Real Estate	8	7	4	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Infrastruktur, utilitas & transportasi	6	3	2	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Keuangan	15	11	7	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	3
Perdagangan, jasa & Investasi	17	13	5	2	1	7	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Jumlah jenis kegiatan	91	65	34	3	10	34	5	2	0	6	0	0	0	5	0	0	1	0	37

Sumber : PRPM BEJ, 2007, Diolah